

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menilai capaian akuntabilitas kinerja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pelalawan yang berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012.

Evaluasi LAKIP Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pelalawan dilakukan dengan menilai tingkat kesesuaiannya berdasarkan kriteria yang terdapat pada petunjuk Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *criteria referenced survey* yaitu menilai secara bertahap langkah demi langkah (*step by step assessment*) setiap komponen dan menilai secara keseluruhan (*overall assessment*) dengan kriteria evaluasi dari masing-masing komponen yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi ini dilakukan dengan menjumlahkan angka tertimbang dari komponen-komponen meliputi perencanaan kinerja sebesar 30,33%, pengukuran kinerja sebesar 4,57%, pelaporan kinerja sebesar 13,36%, evaluasi kinerja sebesar 3% dan capaian kinerja sebesar 20% sehingga angka tertimbang Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pelalawan memiliki nilai tertimbang sebesar 71,26% artinya secara umum pencapaian dari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pelalawan berada pada kategori “B” dengan interpretasi baik perlu sedikit perbaikan.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Evaluasi LAKIP, Badan Kepegawaian Daerah

Abstract

This study aims to assess the achievement performance accountability pelalawan regional employment agencies are guided by the regulation of the Minister of State for Administrative Reform and Bureaucratic Reform Number 25 in 2012.

Evaluation Regional Employment Board LAKIP Pelalawan done by assessing the level of compliance based on the criteria contained in the manual regulation of the minister country utilization of administrative and bureaucratic reform number 25 in 2012. The method used in the study is a survey that assesses criteria referenced gradually step by step of each components that have been set.

The results of the evaluation is done by summing the weighted number of components includes planning performance of 30,33%, performance measurement of 4,57%, performance reporting of 3,3%, performance evaluation 3% and gains of 20%, so that weighted figures Regional Employment Board Pelalawan has a weighted value of 71,26% means that in general the achievement of the results of evaluation of the Regional Employment accountable Pelalawan in category "B" with a good interpretaion need a little improvement.

Key Words : Accountability, Evaluation LAKIP, Badan Kepegawaian Daerah